



JOLL 5 (2) (2022)

Journal of Lifelong Learning



## HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU SOSIAL ANAK USIA DINI DI PAUD SKB KARAWANG

Helsa Apriani Pohan<sup>1</sup>, Sutarjo<sup>2</sup>, Hj. Nia Hoerniasih<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Helsa Apriani Pohan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia, [helsaapriani@gmail.com](mailto:helsaapriani@gmail.com)

<sup>2</sup> Sutarjo Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia, [sutarjo@staff.unsika.ac.id](mailto:sutarjo@staff.unsika.ac.id)

<sup>3</sup> Nia Hoerniasih Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia, [nia\\_hoerniasih\\_usk@yahoo.com](mailto:nia_hoerniasih_usk@yahoo.com)

### Abstrak

Keluarga adalah lingkungan pertama yang mempengaruhi perkembangan perilaku sosial anak sebelum anak mengenal lingkungan lainnya seperti pada lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 30 orang tua. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Total Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner mengenai pola asuh dan perilaku sosial. Setelah data diolah, data yang ada dianalisis dengan menggunakan uji *pearson product moment*, dengan koefisien korelasi sebesar 0,855 dengan nilai signifikan Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000 dan nilai *Person Correlaton* sebesar 1. Hal ini menunjukkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini di PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Karawang diterima dengan tingkat korelasi sempurna atau mempunyai hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel.

**Kata kunci:** Pola Asuh, Perilaku Sosial, Anak Usia Dini

## THE RELATIONSHIP OF PARENTING PATTERNS WITH SOCIAL BEHAVIOR OF EARLY CHILDREN IN PAUD SKB KARAWANG

### Abstract

*The family is the first environment that influences the development of children's social behavior before children get to know other environments such as in the Early Childhood Education (PAUD) environment. This study uses a correlational research design. The number of respondents in the content study were 30 parents. Sampling was done by Total Sampling. The research instrument used was a questionnaire regarding parenting and social behavior. After the data was processed, the existing data were analyzed using the Pearson product moment test, with a correlation coefficient of 0.855 with a significant value of Sig. (2-tailed) is 0.000 and the Person Correlaton value is 1. This shows the hypothesis proposed in this study that there is a significant relationship between parenting patterns and early childhood social behavior in PAUD Sanggar Learning Activities, Karawang Regency accepted with a correlation level perfect or have a very strong relationship between the two variables.*

**Keywords:** Parenting, Social Behavior, Early Childhood

## PENDAHULUAN

Keluarga adalah lingkungan pertama yang mempengaruhi perkembangan perilaku sosial anak sebelum anak mengenal lingkungan lainnya seperti pada lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Oleh sebab itu, orang tua harus bijak dalam menerapkan pola asuh pada anaknya. Anak usia dini cenderung meniru segala sesuatu yang dilakukan oleh orang-orang disekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh penting terhadap tumbuh kembang anak. Keluarga merupakan salah satu faktor penentu utama dalam perkembangan kepribadian anak, disamping dengan faktor-faktor lain. Hal ini sependapat dengan Lazarus, Freud (dalam Helmawati 2016:49), yaitu; “pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak merupakan titik tolak perkembangan kemampuan atau ketidakmampuan penyesuaian sosial anak. Menurutnya pula, periode ini sangat menentukan dan tidak dapat diabaikan oleh keluarga”. Dalam lingkungan keluarga, orang tua adalah orang pertama yang memiliki banyak kesempatan untuk bersosialisasi dengan anak dan merupakan orang yang memahami kehidupan sehari-hari anak dengan baik. Peran orang tua dalam menerapkan pola asuh sangat besar untuk menentukan corak kepribadian seorang anak. Pola asuh orang tua yang ditanamkan kepada anak biasanya merupakan gambaran atau cerminan dari sikap dan perilaku orang tua dalam bersosialisasi serta berkomunikasi, kelancaran komunikasi akan memudahkan orang tua dalam menerapkan pengasuhan yang baik, sehingga tercipta keluarga yang saling menyayangi dan menghormati.

“Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya merupakan pendidikan

yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak” (Suryana dan Rizka, 2019:47). Secara yuridis, istilah anak usia dini di Indonesia ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa; “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar kemampuan fisik, bahasa, emosional, seni, moral dan nilai-nilai agama dan sosial sehingga upaya perkembangan seluruh potensi anak usia dini harus dimulai agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal. PAUD yang akan dilakukan penelitian adalah PAUD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Karawang. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) adalah lembaga yang mempunyai tugas dan fungsi mengembangkan program-program pendidikan non formal (pendidikan luar sekolah). SKB terbentuk berdasarkan peraturan Bupati Karawang Nomor: 30 Tahun 2017 tentang Alih Fungsi Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Karawang Menjadi Satuan Pendidikan Nonformal, adalah sebagai berikut: “bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 2 ayat (1) dan ayat (3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4

Tahun 2016 tentang Alih Fungsi Sanggar Kegiatan Belajar Menjadi Satuan Pendidikan Nonformal Sejenis yang semula Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) menjadi satuan Pendidikan nonformal”.

Perilaku sosial menurut Susanto dalam Mirnawati dkk (2019), merupakan “kegiatan yang melibatkan orang lain, kegiatan yang melibatkan pihak lain ini memerlukan sosialisasi perilaku yang dapat diterima oleh orang lain, belajar memainkan peran sosial yang dapat diterima oleh orang lain, dan upaya untuk mengembangkan sikap sosial yang layak diterima oleh orang lain”. Anak usia dini merupakan anak yang berusia 3-6 tahun dengan berbagai macam potensi yang dimiliki. Pada usia ini, perkembangan dipusatkan untuk menjadi manusia sosial dan belajar bergaul dengan orang lain. Sosialisasi pada anak usia dini merupakan proses mempelajari kebiasaan, cara hidup dan adat istiadat masyarakat tertentu. Kemampuan sosialisasi anak menjadi suatu aspek penting dalam perkembangan anak, karena masa anak di PAUD merupakan masa peralihan dari lingkungan masyarakat. Berbeda dengan lingkungan keluarga, dalam lingkungan sekolah anak tidak hanya memasuki dunia sosialisasi yang lebih luas tetapi anak juga mengalami suasana kehidupan yang berbeda, teman sebaya, pendidik atau guru, bahkan aturan-aturan yang berbeda. Peran orang tua sangat penting dalam pembentukan sikap dan perilaku sosial anak, karena orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak dan orang tua menjadi dasar bagi perkembangan dan kehidupan anak di kemudian hari. Menurut Wibowo dalam Widari dan Darmasari (2019) keberhasilan keluarga dalam mendidik anaknya sangat tergantung pada model dan jenis pola asuh yang diterapkan para orang tua.

Pola asuh merupakan cara orang tua dalam mengasuh, mendidik, dan membina anak dengan penuh kasih sayang agar anak memiliki perilaku sosial yang baik. Sependapat dengan Olds dan Feldman dalam Helmawati (2016:38) pola asuh terhadap anaknya sangat menentukan dan mempengaruhi kepribadian serta perilaku sosial anak. Terdapat tiga jenis pola asuh, yaitu otoriter, permisif dan demokratis. Dijelaskan oleh Susanto dalam Kholifah (2018) bahwa; “pola asuh terbagi menjadi tiga kecenderungan, yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokrasi, dan pola asuh permisif”. Pendapat lainnya menerangkan bahwa;

“penerapan pola asuh yang tidak tepat atau tidak sesuai akan mempengaruhi perkembangan sikap dan kepribadian anak” (Aspuriyah, 2021). Seperti anak menjadi pendiam, lebih suka menyendiri, tidak bahagia, membuat anak menarik diri dari pergaulan, sulit mempercayai orang lain dalam masyarakat, dan nilai atau prestasi yang mereka dapatkan di sekolah menjadi rendah. Contoh-contoh sikap atau perilaku anak seperti inilah yang harus dijadikan catatan orang tua untuk menerapkan pola asuh yang tepat dan sesuai dengan kepribadian masing-masing anak. Karena pada umumnya membesarkan dan mendidik anak adalah tanggung jawab kedua orang tua.

Dapat disimpulkan bahwa, orang tua menjadi peran utama dalam mendidik anaknya karena orang tua lah yang berperan penuh dalam penentuan perkembangan dan melakukan pemantauan secara teratur dan berkesinambungan sedini mungkin. Anak usia dini sebagai generasi penerus bangsa, maka anak-anak tersebut harus berkualitas. Harapan tersebut harus diwujudkan orang tua dengan memberikan

bekal hidup yang penting yaitu berperilaku sosial yang baik. Membimbing dan mengajar anak untuk berperilaku sosial yang baik tidaklah mudah, oleh karena itu perlu diupayakan dengan sungguh-sungguh. Upaya tersebut melalui pola asuh orang tua yang tepat.

**METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodde korelasional, dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode korelasional adalah penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini di PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Karawang. Maka hubungan variabel penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1 desain korelasional

Subjek penelitian ini 30 orang tua anak usia dini di PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Karawang. Dimana peneliti melakukan penelitian selama 5 hari di PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Karawang yaitu dari tanggal 11 April sampai 15 April 2022, hari pertama melakukan observasi untuk mendapatkan informasi terkait PAUD dan subjek untuk kepentingan jurnal. Hari kedua sampai hari keempat peneliti membagikan kuesioner dengan jumlah 33 pernyataan untuk variabel pola asuh orang tua dan 32 pernyataan variabel perilaku sosial anak usia dini. Hari kelima peneliti membagikan

bingkisan sebagai rasa terima kasih kepada subjek yang sudah mengisi semua pernyataan. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS 21.0 for windows.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

- a. Mencari rata-rata dan standar deviasi variabel pola asuh orang tua dengan bantuan program SPSS 21.0 for windows
- b. Menentukan kualitas variabel X (pola asuh orang tua)

**Statistics**

Pola Asuh		
N	Valid	30
	Missing	4
Mean		118.83
Std. Deviation		7.598

$$M + 1,5 SD = 118,83 + (1,5) (7,59) = 130,21$$

$$M + 0,5 SD = 118,83 + (0,5) (7,59) = 122,62$$

$$M - 0,5 SD = 118,83 - (0,5) (7,59) = 115,03$$

$$M - 1,5 SD = 118,83 - (1,5) (7,59) = 107,44$$

Dari hasil perhitungan data diatas dapat dikategorikan nilai pola asuh orang tua dalam mendidik anaknya diperoleh sebagai berikut:

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua dalam kategori “cukup baik”, yaitu berada pada interval 115-120 dengan nilai 118,83.

- c. Mencari rata-rata dan standar deviasi perilaku sosial dengan bantuan program SPSS 21.0 for windows
- d. Menentukan kualitas variabel Y

**Statistics**

Perilaku Sosial

N	Valid	30
	Missing	3
Mean		124.30
Std. Deviation		7.539

(perilaku sosial anak usia dini)

$$M + 1,5 SD = 124,30 + (1,5) (7,5) = 135,55$$

$$M + 0,5 SD = 124,30 + (0,5) (7,5) = 128,05$$

$$M - 0,5 SD = 124,30 - (0,5) (7,5) = 120,55$$

$$M - 1,5 SD = 124,30 - (1,5) (7,5) = 113,05$$

Dari hasil perhitungan data diatas dapat dikategorikan nilai perilaku soisal diperoleh sebagai berikut:

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
<b>188,83</b>	130 keatas	Sangat baik	<b>Cukup Baik</b>
	122-127	Baik	
	<b>115-120</b>	<b>Cukup baik</b>	
	107-112	Kurang baik	
	106 kebawah	Sangat kurang baik	

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua dalam kategori “cukup baik”, yaitu berada pada interval 120-126 denan nilai 124,30.

Dalam menganalisis uji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan analisis statistik korelasi dengan rumus *pearson product moment* dengan bantuan program SPSS 21.0 for windows.

Berdasarkan tabel diatas dapat

**Correlations**

		Pola Asuh	Perilaku Sosial
Pola Asuh	Pearson Correlation	1	.855**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Perilaku Sosial	Pearson Correlation	.855**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

diketahui bahwa terdapat hubungan signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini, dengan koefisien korelasi sebesar 0,855 dengan nilai signifikan Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 dan nilai *Person Correlaton* sebesar 1. Hal ini menunjukkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini di PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Karawang diterima dengan tingkat korelasi sempurna atau mempunyai hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi variabel X dengan variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
124,30	135 keatas	Sangat baik	<b>Cukup Baik</b>
	128-134	Baik	
	<b>120-126</b>	<b>Cukup baik</b>	
	113-119	Kurang baik	
	112 kebawah	Sangat kurang baik	

$$= (0,855)^2 \times 100\%$$

$$= 0,731025 \times 100\%$$

$$= 37,10 \text{ dibulatkan menjadi } 37\%$$

Dimana,

KP = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

Artinya, pola asuh orang tua (variabel X) memberikan kontribusi terhadap perilaku sosial anak usia dini (variabel Y) sebesar 37% sedangkan sisanya 63% ditentukan oleh variabel lain.

Penelitian ini dilakukan di PAUD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Karawang dengan jumlah sampel responden sebanyak 30 orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran secara umum terkait dengan hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini. Pola asuh orang tua dibagi menjadi 3 tipe yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, pola asuh permisif. Dari hasil uji koefisien korelasi, menunjukkan bahwa penelitian ini membuktikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini di PAUD SKB Kabupaten Karawang terdapat pengaruh positif yang signifikan dan dengan tingkat hubungan sangat kuat. Besar hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini diperoleh sebesar 37%, sedangkan 63% (100% - 37% = 63%) merupakan besar hubungan dari faktor lain yang tidak diteliti

dalam penelitian. Dengan demikian, pada setiap tipe pola asuh orang tua ada hubungan dengan perilaku sosial anak usia dini di PAUD SKB Kabupaten Karawang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dengan hasil perhitungan statistik menggunakan analisis korelasi membuktikan bahwa “Ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini di PAUD SKB Kabupaten Karawang”.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua dari peserta didik di PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Karawang dalam kategori “cukup baik” terdapat pada interval 115-120 dengan nilai rata-rata 118,83 dan standar deviasi 7,59. Sedangkan perilaku sosial anak usia dini di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Karawang juga dalam kategori “cukup baik” yaitu berada pada interval 120-126 dengan nilai rata-rata 124,30 dan standar deviasi 7,53

Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini di PAUD Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Karawang. Dari hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS 21.0 for windows memperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,855 dengan nilai signifikan Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 dan nilai *Person Correlaton* sebesar 1. Artinya, terdapat hubungan korelasi yang sangat kuat antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini.

### DAFTAR PUSTAKA

Afiatul, Syifa. (2015). “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat

- Kedisiplinan Siswa Kelas V MI An-Nashriyah Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Tahun Ajaran 2014/2015”. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Anggraini, Helni, dkk. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Tunggal Ibu dengan Kematangan Emosi dan Keterampilan Sosial pada Anak Pra Sekolah Usia 4-6 Tahun di PAUD Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Vol. 8, No. 4, Hal. 115-121. [diakses tanggal 12 Januari 2022].
- Aspuriyah (2021). “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur’an Gontor Ponorogo”. Skripsi. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Asri Sri. (2018). Hubungan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol. 2, No. 1, Hal 1-9. [diakses tanggal 13 Januari 2022].
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Helmawati. (2016). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ibrahim, dkk. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Kholifah. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosional AUD TK Muslimat NU 1 Tuban. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 7, Hal 61-75.
- Kurniawati, dkk. (2019). *Analisis Regresi*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mirnawati, dkk. (2019). Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di TK Paras Jaya Palembang. *Pernik Jurnal Paud*. Vol. 2, No. 1, Hal 1-14.
- Morrison, G.S. (2007). *Early Childhood Education Today*. New Jersey: Pearson Merrill Prentice Hall.
- Mustafa, dkk. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nisa, Dessy Izzatun. (2019). “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus Wali Murid pada Kelas B1 di RA Permata Belia Kalipancur Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018)”. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Putri, dkk. (2019). Effect of Education and Income Levels and Parenting Patterns on Children’s Social Behavior. *Journal of K6, Education, and Management (J-K6EM)*. Vol. 2, No. 2 [diakses tanggal 2 Oktober 2021]
- Rohmah, Fadlia. (2020). “Hubungan Pola Asuh orang Tua Dengan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Pekanbaru”. Skripsi. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Rachel, dkk. (2015). Effortful Control and Parent's Emotional Socialization Patterns Predict Children's Positive Social Behavior: A Person-Centered Approach. *Journal Routledge*. 26: 167-188 [diakses tanggal 2 Oktober 2021]
- Sari, Landa Sisri. (2019). "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Sosial Anak di Jorong Kampung VII Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman". Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Sari, Chintia Wahyuni. (2020). Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Bagi Kehidupan Sosial Anak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 2, No. 1, Hal 76-80. [diakses tanggal 4 oktober 2021]
- Septiani, Carlista Mega. (2019). "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP". Skripsi. Karawang: Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarty, Kustiah. (2015). *Pola Asuh Orangtua dan Kemandirian Anak*. Makassar: Edukasi Mitra Grafika.
- Suryana dan Rizka. (2019). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tridhonanto. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Gramedia.
- Untung, Mohammad Slamet. (2019). *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera Yogyakarta.
- Wartini, Siti. (2018). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perkembangan Karakter Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Ceria*. Vol. 1, No. 2, Hal. 21-27.
- Widari, Darmasari. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Sosial Anak Usia Prasekolah di TK Mentari Surabaya. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 2, Hal 48-54.